BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang terpopuler di dunia, tidak ada satu pun cabang olahraga lainnya yang mampu menyamai kepopuleran olahraga ini. Sampai saat ini permainan sepakbola telah mengalami banyak perubahan, dari permainan yang *primitive* dan sederhana sampai menjadi permainan sepakbola *modern* seperti sekarang ini. Permainan sepakbola disukai dan disenangi hampir seluruh tingkatan umur, mulai dari anak-anak sampai yang sudah lanjut usia sekalipun. Bahkan tidak saja disukai kaum laki-laki tetapi juga disenangi oleh para wanita. Kalaupun mereka tidak ikut memainkan permainan ini setidaknya mereka menyukai menonton permainan sepakbola itu sendiri.

Permainan sepakbola sekarang ini mengalami beberapa perubahan besar, apakah dilihat dari teknik permainan, peraturan-peraturan, pengorganisasian atau dipandang dari sudut publikasi sehingga perkembangan sepakbola berkembang sangat cepat, dan hampir diseluruh dunia menggemari sepakbola. Sepakbola mempunyai wadah organisasi yaitu FIFA (*Federation International Football Assosiation*), dan di Indonesia sendiri sepakbola berada di bawah naungan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kaki, kepala dan dada. Untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Tujuan permainan sepakbola adalah berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola.

Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Remy Muchktar (1989:14) mengemukakan bahwa “teknik

dasar bermain sepakbola terdiri dari: menendang bola, menahan bola, menyundul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), bola lemparan ke dalam (*throw-in*), teknik penjaga gawang (*goal keeping*)". Teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih komplit. Dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik. Teknik menggiring bola salah satu dasar yang sangat penting dalam permainan sepakbola.

Disamping penguasaan teknik latihan kondisi fisik juga memegang peranan yang sangat penting dalam program latihan berbagai cabang olahraga. Program latihan kondisi fisik harus direncanakan secara baik dan sistematis dan ditujukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga dengan demikian memungkinkan untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik. Hal ini diungkapkan oleh Sajoto (1988:57) bahwa "salah satu faktor tertentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan (*strength*), daya tahan otot, daya ledak otot, kecepatan (*speed*), kelentukkan (*flexibility*), keseimbangan (*balance*), koordinasi, kelincahan (*agility*), ketepatan, reaksi.

Sekolah SMK Trisakti Lubuk Pakam adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl. P. Siantar No 80 A, Lubuk Pakam-Deli Serdang. Sekolah ini berdiri pada tahun 2008. Sekolah ini mempunyai kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilatih oleh Bob Sinurat , S.Si, S,Pd yang memiliki sertifikat lisensi C dan Parman Patar S.Pd . Siswa ekstrakulikuler SMK Trisakti ini sudah sering mengikuti kejuaraan-kejuaraan, antara lain:

1. Piala Bupati Deli Serdang,
2. Putaran Final LPI 2011.
3. Piala Danone tahun 2006 (6 Besar)
4. Piala Danone tahun 2007 (32 Besar)

5. Piala Kebun Bunga tahun 2008
6. Divisi Utama antara SSB Se-Sumut Tahun 2009 (putaran II)

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Trisakti Lubuk Pakam mengadakan latihan 3 kali dalam 1 minggu, yaitu hari Senin, Rabu dan Jumat. Dan dilihat dari segi fasilitas yang ada di SMK Trisakti Lubuk Pakam sudah cukup memadai karena telah memiliki sebuah lapangan bola dengan ukuran panjang lapangan 60 meter dan lebar 40 meter , 10 buah bola kaki, 1 set rompi latihan, 2 set kostum dan 1 lusin *coen*.

Data populasi siswa kelas III kegiatan ekstrakurikuler SMK Trisakti Lubuk Pakam diperoleh dari observasi peneliti dan wawancara yang dilakukan dengan pelatih ekstrakurikler SMK Trisakti Lubuk Pakam pada tanggal 4 Januari 2012. Adapun tabel data siswa ekstrakurikuler SMK Trisakti Lubuk Pakam dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Data Siswa Kelas III Kegiatan Ekstrakurikuler SMK Trisakti Lubuk Pakam Tanggal 5 Desember Tahun 2011.

No	Nama	Tinggi Badan	Berat Badan	Kelas	Tanggal Lahir	Lama Latihan
1	Handerson S	164 cm	56 kg	III Li	02Agustus1995	3 Tahun
2	Hasan Rasyd	166 cm	59 kg	III Li	12 Mei 1996	1,5 Tahun
3	Julimanto	163 cm	54 kg	III Li	04 Juli 1995	2 Tahun
4	Rian Rezeki	162 cm	55 kg	III Li	23 Januari 1997	1 Tahun
5	Arya Putra	165 cm	59 kg	III Tkj	17 Maret 1997	1,5 Tahun
6	JummyHakim	159 cm	57 kg	III Tkj	15 Mei 1996	3 Tahun
7	Martin S	170 cm	62 kg	III TM	08 Februari1996	2,5 Tahun
8	Poltak	160 cm	54 kg	III Li	02 Juni 1997	1 Tahun
9	Januarinsen	159 cm	50 kg	III Li	24 Maret 1995	2 Tahun
10	Dorisman S	165 cm	58 kg	III TM	25 April 1997	3 Tahun
11	Eko Sianturi	168 cm	59 kg	III Li	28 September1996	2 Tahun

12	Yan Filli	164 cm	57 kg	III Li	07 Agustus 1997	1,5 Tahun
13	Juliansyah	162 cm	55 kg	III Li	16 Januari 1996	1,5 Tahun
14	Johan	160 cm	52 kg	III Tkj	12 Maret 1996	2 Tahun
15	Martin Marbun	168 cm	60 kg	III Tkj	19 Oktober 1995	3 Tahun
16	Maret Liberti	170 cm	55 kg	III Tkj	18 Maret 1997	1 Tahun
17	Martius Barus	169 cm	47 kg	III Li	06 Juni 1996	1,5 Tahun
18	Fernando H	165 cm	50 kg	III Li	24 Mei 1997	2 Tahun

Dengan data populasi di atas selanjutnya dilakukan tes menggiring bola, bentuk tes yang digunakan adalah tes mengiring bola dengan *letter L*. Berikut ini merupakan data hasil tes menggunakan tes menggiring bola *letter L :*

Tabel 2. Data Hasil Tes Pendahuluan Keterampilan Menggiring Bola Pada Tanggal 4 Januari 2012

No	Nama	Tinggi badan (Cm)	Berat badan (Kg)	Kelas	Hasil Tes (Detik)	Keterangan
1	Handerson S	164 cm	56 kg	III Li	18.37	**C**
2	Hasan Rasyd	166 cm	59 kg	III Li	17.54	**C**
3	Julimanto	163 cm	54 kg	III Li	19.12	**C**
4	Rian Rezeki	162 cm	55 kg	III Li	16.21	**B**
5	Arya Putra	165 cm	59 kg	III Tkj	17.75	**C**
6	Jummy Hakim	159 cm	57 kg	III Tkj	18.36	**C**
7	Martin S	170 cm	62 kg	III TM	17.05	**B**
8	Poltak	160 cm	54 kg	III Li	15.14	**B**
9	Januarinsen	159 cm	50 kg	III Li	18.23	**C**
10	Dorisman S	165 cm	58 kg	III TM	19.12	**C**
11	Eko Sianturi	168 cm	59 kg	III Li	17.30	**C**
12	Yan Filli	164 cm	57 kg	III Li	17.02	**B**

13	Juliansyah	162 cm	55 kg	III Li	17.38	**C**
14	Johan	160 cm	52 kg	III Tkj	18.45	**C**
15	Martin Marbun	168 cm	60 kg	III Tkj	18.24	**C**
16	Maret Liberti	170 cm	55 kg	III Tkj	19.11	**C**
17	Martius Barus	169 cm	47 kg	III Li	17.28	**B**
18	Fernando H	165 cm	50 kg	III Li	18.74	**C**

Table. 3 Nilai T Untuk Tiap-Tiap Jenis Tes Keterampilan Bermain Sepakbola

Tes Menggiring Bola	Nilai T
11,1	73
11,6	72
12,1	71
12,6	70
13,1	69
13,6	68
14,1	67
14,6	66
15,1	65
15,6	64
16,1	63
16,6	62
17,1	61
17,6	60
18,1	59
18,6	58
19,1	57
19,6	56
20,1	55
20,6	54
21,1	53
21,6	52
22,1	51
22,6	50

23,1	49
23,6	48

Tabel 4. Norma Penggolongan Keterampilan Sepakbola

Nilai Keterampilan	Golongan
61 – Keatas	Baik (B)
53 - 60	Cukup (C)
46 – 52	Sedang(S)
37 – 45	Kurang (K)
36 Kebawah	Kurang Sekali (KS)

Sumber : Hasan Said (1977 : 17)

Data diatas menunjukkan hasil tes keterampilan menggiring bola di ukur menggunakan *stopwatch*, dan waktu dicatat saat bola berada di *coen* terakhir.

Berdasarkan data-data dan jumlah populasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pemain-pemain mengalami kesulitan yaitu masih kurang mampu dalam mengontrol bola ketika melakukan *dribbling* (menggiring bola) serta kelincahan gerak masih belum dikuasai lebih sempurna terutama dalam melewati lawan sambil menggiring bola, tidak bisa mengecoh lawan.

Berdasarkan observasi peneliti serta diskusi dengan pelatih kegiatan ekstrakrikuler SMK TriSakti pada saat mengikuti turnamen LPI tahun 2011, sering sekali siswa kehilangan bola pada saat menggiring bola dan mencoba untuk melewati pemain lawan. Siswa juga masih kurang gesit untuk mengarahkan tujuan bola yang digiringnya sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola.

Dengan didukung oleh data hasil tes pendahuluan, bahwa hasil rata-rata waktu yang diperoleh siswa dalam melakukan tes masih dalam kategori cukup. Ini disebabkan teknik dalam kecepatan menggiring bola siswa ekstrakurikuler masih dalam kategori lemah. Dengan mencermati permasalahan yang ada pada siswa kelas III kegiatan ekstrakurikuler SMK

TriSakti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "perbedaan pengaruh latihan *zig-zag run with the ball* dengan latihan *running with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada siswa kegiatan ekstrakurikuler kelas III SMK TriSakti Lubuk Pakam tahun 2012.

A. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasikan sebagai berikut : Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil menggiring bola? Model latihan apa saja yang mendukung dalam peningkatan hasil menggiring bola? Apakah latihan *zig-zag run with the ball* dapat meningkatkan hasil menggiring bola? Apakah latihan *running with the ball* dapat meningkatkan hasil menggiring bola? Apakah dalam latihan *zig-zag run with the ball* dan *running with the ball* akan lebih meningkatkan hasil menggiring bola? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *zig-zag run with the ball* dengan *running with the ball* terhadap peningkatan hasil menggiring bola?

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah adalah "Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *zig-zag run with the ball* dan *running with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada siswa kegiatan ekstrakurikuler kelas III SMK TriSakti Lubuk Pakam tahun 2012.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *zig-zag run with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada siswa kegiatan ekstrakurikuler kelas III SMK TriSakti Lubuk Pakam tahun 2012?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari latihan *running with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada siswa kegiatan ekstrakurikuler kelas III SMK TriSakti Lubuk Pakam tahun 2012?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *zig-zag run with the ball* dan *running with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada siswa kegiatan ekstrakurikuler kelas III SMK TriSakti Lubuk Pakam tahun 2012.?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah,maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *zig-zag run with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada siswa kegiatan ekstrakurikuler kelas III SMK TriSakti Lubuk Pakam tahun 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *running with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada siswa kegiatan ekstrakurikuler kelas III SMK TriSakti Lubuk Pakam tahun 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang lebih besar antara latihan *zig-zag run with the ball* dan latihan *running with the ball* terhadap hasil menggiring bola pada siswa kegiatan ekstrakurikuler kelas III SMK TriSakti Lubuk Pakam tahun 2012

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk para Pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler hasil penelitian bermanfaat sebagai rancangan untuk penyusunan program latihan khususnya pada siswa kegiatan ekstrakurikuler kelas III SMK TriSakti Lubuk Pakam.
2. Untuk para guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini kiranya dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam memberi pengajaran cabang olah raga sepakbola.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian dalam menyusun karya ilmiah.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY